

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pembuatan ekstrak daun suruhan (*Peperomia pellucida* L) menggunakan metode maserasi diperoleh hasil rendemen 11,674 % dengan simplisia basah 1000 g dan kering 116,74 gram. Hasil rendemen ekstrak etanonol 96% pengolahan sampel daun suruan (*Peperomia pellucida* L) diperoleh hasil ekstraksi 10,00gram 5total rendemen 8,567%.
2. Salep ekstrak daun suruhan (*Peperomia pellucida* L) efektif terhadap kulit punggung mencit (*Mus musculus*) yang terpapar bakteri *Staphylococcus aureus*. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkat konsentrasi ekstrak daun suruhan berbasis gel dapat memberikan efek pemulihan terhadap kondisi radang luka pada kulit punggung mencit yang tepapar bakteri (*Staphylococcus aureus*). Artinya salep berbahan daun suruhan dengan konsentrasri 15% dan 25%. Efek pemulihan yang baik di tunjukan oleh salep berbahan dasar daun suruhan dengan konsentrasi 25%, aman dan dapat menghambat pertumbuhan bakteri (*Staphylococcus aureus*).

A. Saran

Saran yang diberikan oleh penulis yaitu:

1. Perlu ada penelitian lanjutan terkait pembuatan salep berbahan dasar ekstrak daun suruhan (*Peperomia Pellucida* L) dan uji berupa uji PH, homogenitas,

uji daya sebar dan uji secar stastistik pada mencit (*Mus Musculus*) yang terpapar *straphylococcus aureus*.

2. Peneliti mengharapkan program studi pendidikan biologi dan IAIN ambon dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi perpustakaan, melengkapai buku-buku yang berhubungan dengan peningkatan mutu pelayanan mahasiswa, dapat menjalin kerjasama dengan instansi kesehatan berupa puskesmas dan posyandu terdekat, guna untuk mengetahui pentingnya mahasiswa serta masyarakat dalam penggunaan salep berbahan dasar daun suruan yang ternyata dapat menyembuhkan luka kulit akibat terpapar bakteri.

